

# Kemampuan Public Speaking pada Mahasiswa Manajemen Universitas Andalas Kampus Payakumbuh

Syuryatman Desri<sup>1</sup>, Mufida Rahmi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Andalas

Email: desrisuryatman@gmail.com<sup>1</sup>, mufidarahmi13@gmail.com<sup>2</sup>

## Abstrak

Kemampuan public speaking yang kuat sangat penting untuk dimiliki sebagai seorang mahasiswa. Selain berguna untuk terlibat dalam percakapan dengan banyak orang, kemampuan public speaking yang efektif juga dibutuhkan mahasiswa dalam belajar seperti presentasi, diskusi kelas, bahkan mengorganisir kelompok. Public Speaking sangat berpengaruh terhadap keaktifan mahasiswa, dari penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa Universitas Andalas terkendala public speaking hal ini dikarenakan rasa takut akan kegagalan, kurangnya pengetahuan tentang hal yang disampaikan, tidak percaya diri untuk mengungkapkan sesuatu dan juga mental yang lemah untuk berbicara di depan

**Kata kunci:** *Berbicara Di Depan Umum, Gagal, Takut, Kurang Percaya Diri*

## Abstrack

Strong public speaking skills are very important to have as a student. Besides being useful for engaging in conversations with many people, effective public speaking skills are also needed by students in learning such as presentations, class discussions, and even organizing groups. Public Speaking is very influential on student activity, research shows that many Andalas University students are constrained by public speaking, this is due to fear of failure, lack of knowledge about the things being conveyed, not confident to express something and also mentally weak to speak in public

**Keywords:** *Public Speaking, Failure, Fear, Lack Of Confidence*

## PENDAHULUAN

Tidak dapat diasumsikan bahwa manusia yang berperan dalam peran sosial akan selalu bertemu dan berinteraksi satu sama lain. Ketika terlibat dalam kegiatan interaktif, perlu menggunakan strategi untuk memastikan bahwa nasihat yang diberikan kepada mitra bicara dapat diucapkan dan dilakukan dengan hati-hati. Dua jenis komunikasi bisnis dapat diklasifikasikan sebagai formal dan informal. Komunikasi Ranah Formal Artinya Menyampaikan Informasi Kepada Mitra Bicara Dalam Forum Resmi Dengan Tema Tertentu Dan Adab Serta Kostum Resmi. Biasanya kegiatan ini ditangani oleh beberapa orang dalam satu forum. Setiap komunikasi informal dimaksudkan untuk menyampaikan informasi kepada mitra bicara dalam situasi genting. Istilah ilmiah dari proyek tersebut di atas tergolong public speaking. atau banyak orang yang berbicara di depan umum

Manusia terlibat dalam komunikasi sebagai bagian dari berbagai kegiatan sehari-hari, tetapi mereka khususnya adalah makhluk sosial yang tidak menghindar dari komunikasi dalam kelompok atau lintas batas antarpribadi. Selain untuk memenuhi kebutuhan tertentu, komunikasi juga merupakan strategi kunci yang digunakan untuk menyampaikan pesan keberhasilan. komunikasi merupakan prosedur yang melibatkan dua orang atau lebih. Menurut Wijaya (2000:15), "Komunikasi adalah penyebaran informasi dan keyakinan dari satu orang ke orang lain". Ketika ada kesepakatan antara pemberi pesan dan penerima pesan, terjadilah komunikasi.

Bahasa merupakan media komunikasi dengan orang lain. Setiap metode komunikasi yang melibatkan pengungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk simbol atau lambang tidak dapat diterima. Bahasa merupakan media komunikasi dengan orang lain. Setiap metode, termasuk menggunakan lisan, tulisan, isyarat, lukisan, dan muka, sama efektifnya untuk menangkap informasi apapun. Bahasa sebagai alat komunikasi memungkinkan ekspresi berbagai ide, karya seni, konsep, dan emosi. Bahasa memiliki peran penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari karena dengan adanya bahasa kita dapat mengungkapkan fikiran serta gagasan terhadap orang lain.

Menurut Wijaya (2000:15), "Komunikasi adalah penyebaran informasi dan keyakinan dari satu orang ke orang lain". Ketika ada kesepakatan antara pemberi pesan dan penerima pesan, terjadilah komunikasi. Komunikasi tergantung pada kapasitas individu untuk memahami satu hal dalam hubungannya dengan yang lain. Melalui komunikasi, organisasi lain mungkin dapat memahami perasaan dari individu atau kelompok individu. Ketika suatu pesan disampaikan oleh seorang komunikator atau seorang penyampai pesan dan dapat dipahami oleh kedua belah pihak, maka komunikasi dikatakan efektif. Untuk terlibat dalam percakapan, apakah itu antara individu atau masyarakat umum, dan mencegah konflik di lingkungan masyarakat, komunikasi harus efektif.

Komunikasi dapat terus mengalir dalam berbagai konteks. Konteks adalah peristiwa khusus yang terjadi selama komunikasi. Komunikasi kontekstual mempengaruhi jumlah peserta percakapan dari sangat sedikit menjadi sangat banyak. Mulyana (2000: 15) menyatakan, "Konteks komunikasi ada bermacam-macam, antara lain komunikasi antara dua orang, wawancara, komunikasi kelompok kecil, dan komunikasi publik." Berbicara di depan audiens adalah bagian dari komunikasi publik. Berbicara di depan umum adalah metode komunikasi yang melibatkan banyak orang dengan tujuan menyampaikan informasi secara formal.

Kemampuan public speaking yang kuat sangat penting untuk dimiliki sebagai seorang mahasiswa. Selain berguna untuk terlibat dalam percakapan dengan banyak orang, kemampuan public speaking yang efektif juga dibutuhkan mahasiswa dalam belajar seperti presentasi, diskusi kelas, bahkan mengorganisir kelompok. Mahasiswa juga memiliki suara di masyarakat. Misalnya, dalam situasi public speaking, kemampuan berbicara untuk diri sendiri mungkin menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa saat melancarkan suaranya di tengah masyarakat. Bagi mahasiswa kemampuan berbicara di depan umum juga cukup berguna.

Berbicara di depan umum tidak hanya menyampaikan pesan saja, tetapi juga memahami cara pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan masuk ke dalam hati lawan bicara atau audiens (Asriandhini dkk, 2020). Public speaking adalah proses komunikasi yang digunakan dalam penyampaian pesan yang dilakukan secara terus menerus, mungkin berulang antara yang berbicara dan yang mendengarkan (Yanti 2017 dan Rahmadani, 2021).

Saat ini banyak mahasiswa yang tidak mampu berkomunikasi secara efektif di dalam kelas. Ada beberapa tanda yang menunjukkan kurangnya rasa hormat terhadap diri sendiri dan kurangnya komunikasi, antara lain. Menurut Peter (2002: 4) "Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya. Kepercayaan diri adalah kualitas penting yang perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa.

Kepercayaan diri ini dapat membuat mahasiswa tersebut gugup saat berdiri di hadapan banyak orang. Setiap mahasiswa membutuhkan kepercayaan karena sangat penting untuk memupuk kebahagiaan dan menginspirasi mahasiswa untuk menghadapi tantangan dan peluang yang akan datang dengan cara yang terhormat. Mahasiswa yang percaya diri lebih cenderung berteman dengan orang lain dan mampu berkomunikasi tanpa menggunakan tekanan atau cara persuasi lain yang kurang efektif.

Seiring dengan memiliki kepercayaan diri, berbicara di depan umum membutuhkan jenis keterampilan komunikasi yang efektif. Kemampuan berbicara di depan umum adalah

satu-satunya jenis komunikasi yang membutuhkan kepercayaan diri. Sebaliknya, komunikasi yang buruk menghalangi orang untuk merasa perlu beristirahat di pusat masyarakat karena mereka percaya bahwa mereka tidak mampu dan tidak mau melakukan tindakan yang diperlukan. Menurut Noviyanti (2011: 2) "Keterampilan berkomunikasi mahasiswa yang baik mempunyai beberapa manfaat antara lain; mempermudah mahasiswa untuk berdiskusi, mempermudah untuk mencari informasi, mempercepat mengevaluasi data, melancarkan membuat hasil kerja atau laporan".

Mahasiswa sebagai pembicara profesional harus memiliki harga diri yang tinggi, serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memfasilitasi berbicara di depan umum yang efektif. Public speaking meliputi kajian komunikasi yang sering melibatkan diskusi, debat, pidato, memimpin rapat, presentasi, moderator, dan presenter, serta kemampuan seseorang untuk berbicara di depan umum yang tepat untuk kelompok atau individu yang harus menggunakan strategi dan strategi yang tepat. teknik. Komunikasi merupakan suatu keharusan bagi setiap orang, tetapi terutama bagi mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas sosial sehari-hari. Mengingat tidak setiap siswa memiliki kemampuan berbicara di depan umum atau masyarakat umum, keterampilan berbicara di depan umum perlu dikembangkan dan dipraktikkan.

## METODE

Penelitian ini didasarkan pada data awal dari survei, dengan judul "Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Universitas Andalas Kampus Payakumbuh"; Namun, akan lebih lama setelah data dari survei yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metodologi yang ketat dipertimbangkan. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Andalas Kampus Payakumbuh yang berlokasi di Jalan Rangkayo Rasuna Said, Kubu Gadang, Payakumbuh. adapun alasan pemilihan lokasi ini karena Universitas Andalas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memerlukan pentingnya Public Speaking bagi para mahasiswa. Sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua kategori: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dapat dibaca dengan suara keras dan dapat diterapkan pada berbagai situasi, seperti yang dihadapi oleh mahasiswa Universitas Andalas yang harus berbicara di depan kelompok minimal tiga puluh orang. Sebaliknya, data sekunder adalah rangkuman yang terkait dengan temuan studi ini dan dapat digunakan sebagai pendukung data yang mirip dengan dokumen penting seperti buku referensi yang digunakan untuk Public Speaking. Teknologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang jawabannya sudah tersedia, sehingga dinyatakan hanya perlu memilih dari yang sudah tersedia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 15 pernyataan yang peneliti sebar kepada mahasiswa universitas andalas kampus payakumbuh dan juga kuisioner ini diisi oleh 30 orang partisipan antara lain:

Pernyataan	STS	Presentase			
		TS	KK	S	SS
saya merasa yakin ketika harus presentasi di depan kelas	0%	3,1%	46,9%	34,4%	15,6%
saya akan berani memulai pembicaraan bila sudah ada orang lain terlebih dahulu	0%	0%	28,1%	21,9%	50%
saya akan memilih untuk diam, walaupun saya dapat menjawab pertanyaan yang ada	6,2%	31,3%	50%	12,5%	0%

saya yakin ketika saya harus menjawab pertanyaan yang ada	0%	0%	46,9%	40,6%	12,5%
saya merasa bahwa teman saya lebih baik dari saya ketika presentasi	0%	12,5%	37,5%	37,5%	12,3%
ketika berdiskusi,pendapat yang saya sampaikan kurang menarik	0%	31,3%	65,5%	3,2%	0%
saya yakin ketika mengungkapkan pendapat di kelas	0%	0%	46,9%	43,8%	9,2%
saya kurang berani ketika dipilih untuk tampil didepan kelas	0%	15,6%	59,4%	15,6%	9,4%
saya merasa yakin ketika menjelaskan materi di kelas	0%	0%	45,2%	45,2%	9,6%
saya merasa kurang yakin dengan jawaban yang saya sampaikan	9,3%	18,8%	59,4%	12,5%	0%
ketika mampu mencari jawaban dalam kelompok,maka saya merasa berguna untuk kelompok	3,1%	0%	9,4%	59,4%	28,1
hasil presentasi kebanyakan adalah hasil ide dari saya	0%	15,6%	56,3%	25%	3,1%
saya merasa bangga ketika mampu menjawab pertanyaan dari dosen	0%	0%	12,5%	46,9	40,6%
lebih sering orang lain yang presentasi di kelas ketimbang diri saya sendiri	0%	21,9%	59,4%	15,6%	5,1%
saya merasa mampu ketika harus menyampaikan materi di depan orang banyak	0%	0%	56,2%	34,4%	9,4%

Permasalahan yang terjadi pada Mahasiswa Universitas Andalas Kampus Payakumbuh antara lain:

Pernyataan	presentase
Mental yang lemah	5%
Tidak percaya diri	50%
Kurang pengetahuan	15%

---

Takut salah

30%

---

### **Kesulitan yang dihadapi**

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kesulitan mahasiswa adalah kurangnya Public Speaking Mahasiswa Universitas Andalas Kampus Payakumbuh hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa yang takut untuk mengungkapkan pendapatnya dikarenakan merasa kurang yakin dengan jawaban yang diberikan, merasa bahwa jawaban teman nya lebih baik daripada mereka serta mereka merasa ragu untuk berbicara di depan umum sehingga hal ini akan mengakibatkan masih banyak mahasiswa Universitas Andalas yang kurang Public Speaking.

### **Masalah yang dihadapi**

Masalah Kampus Universitas Andalas yang dihadapi mahasiswa payakumbuh dalam public speaking dapat dikategorikan sebagai suatu gangguan psikologis, Gangguan psikologis adalah keadaan tidak normal yang memiliki komponen fisik dan psikis. Istilah "psikoterapi", terkadang dikenal sebagai "terapi bicara" atau "terapi psikologis", mengacu pada metode umum yang digunakan untuk mengobati berbagai masalah mental dan emosional. Namun dalam kasus ini, psikotrapi tidak diperlukan; Sebaliknya, konseling emosional diberikan untuk menguatkan pikiran pasien dan memberikan banyak latihan. Agar dapat berkomunikasi secara efektif dengan publik melalui public speaking, gangguan tersebut di atas harus dihilangkan. Cara paling sederhana untuk memberantas gangguan psikologis ini adalah dengan melakukan persuasi dalam komunikasi. Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan membina atau menghancurkan kepercayaan, rasa hormat, dan individualitas sedemikian rupa sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.

Setiap orang memiliki sikap unik sehubungan dengan faktor situasional yang relevan (objek sasaran). Sikap memberikan informasi tentang penilaian, perasaan, dan saran mengenai objek yang diberikan. Sikap yang berbeda dari yang lain terjadi ketika orang lain berbicara kepada Anda dalam suatu objek tertentu. Dengan demikian, setiap objek yang diberikan mungkin memiliki aspek positif dan negatif.

Solusi Penyelesaian Masalah Berbicara di Depan Umum (Public Speaking) Penelitian ini menggunakan pendekatan psikografis sebagai penelitian realitis kemampuan mahasiswa kesulitan, mahasiswa yang dihadapi dan solusi sebagian besar menyangkut permasalahan psikologis. Deskripsi ini menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi mahasiswa terkait wadah yang khusus dan public speaking sebenarnya. Ada beberapa solusi yang ditawarkan kepada mahasiswa seperti gambar di bawah ini:

1. Terdapat wadah khusus bagi mahasiswa yang mahir dalam menjaga keseimbangan berbicara di depan umum
2. Ada banyak kelas training yang diajarkan di area umum saat public speaking.
3. Pastikan untuk mempersiapkan mental sebelum memberikan pidato di depan audiens.
4. Berbicara di depan umum adalah keterampilan yang sering diajarkan di ruang kelas.

Mahasiswa harus menumbuhkan rasa penerimaan diri dan mampu mengungkapkannya, serta mengungkapkan perasaan tegang ketika di alam terbuka. Untuk mengembangkan rasa kesadaran yang tinggi, ketegangan mental harus dikurangi sehingga selalu terpusat di tengah. Selain itu, harus diperluas dengan materi yang lebih kompleks agar pidato public speaker terdengar jelas

### **SIMPULAN**

1. Kemampuan public speaking mahasiswa Universitas Andalas kampus Payakumbuh masih rendah hal ini dikarenakan masih banyak mahasiswa takut untuk mengungkapkan pendapat di depan umum karena merasa jawaban teman masih lebih baik daripada jawaban sendiri selain itu kurangnya rasa percaya diri saat berbicara di depan umum sehingga persepsi mahasiswa adalah lebih baik jawaban teman daripada mereka mengungkapkan jawaban sendiri

2. Tingkat kesulitan mahasiswa terletak pada: saya akan memilih untuk diam, walaupun saya dapat menjawab pertanyaan yang ada(50%) , saya merasa kurang yakin dengan jawaban yang saya sampaikan (59,4%), saya merasa yakin ketika menjelaskan materi di kelas (45,2%), saya akan memilih untuk diam, walaupun saya dapat menjawab pertanyaan yang ada (50%), saya kurang berani ketika dipilih untuk tampil didepan kelas (59,4%)
3. Masalah yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan public speaking adalah mental yang lemah (5%), tidak percaya diri (50%), kurang pengetahuan (15%), Takut salah (30%)
4. Berikut solusi yang ditemukan selama kursus public speaking bagi mahasiswa Universitas Andalas kampus Payakumbuh:
  - a. Adanya wadah khusus bagi mahasiswa yang mahir berbicara di depan umum.
  - b. Setiap instruksi dalam berbicara di depan umum, baik formal maupun informal.
  - c. Banyak latihan berbicara dihadapan umum
  - d. Pertimbangkan dengan hati-hati sebelum membuat Public Speaking.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Khoriroh, Nahar, (2018). *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa 55 Program Stud) Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Priyadi, Unggul, dkk, (2013) *Membangun Kepercayaan Diri Anak. Melalui Pelatihan Public Speaking Guna Mempersiapkan Generasi Berkarakter* . Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan.
- Siska dan dkk, (2003). *Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa*. Jurnal Psikologi.
- Syam, Asrullah dan Arnri, (2017) *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa* Jurnal Biotek.
- Tobari, (2015). *Membangun Budaya Organisasi Pada Instansi Pemerintahan*. Yogyakarta: DeePublish.
- Hidayat,AYI.2023. *peran pelatihan public speaking dalam menumbuhkan rasa percaya diri*.Bandung
- Hasbi,Hastah.2017.*strategi pembelajaran pembelajaran public speaking dalam meningkatkan motivasi*.Gowa